**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatandan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh metode bernyanyi dengan musik terhadap kemampuan berbicara anak dengan menggunakan analisis yang bersifat statistik dalam mengelolah data. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan baik data maupun analisisnya yang berdasarkan pada perhitungan statistik. Penelitian ini dilakukan di Tamana Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kota Makassar.

1. **JenisPenelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *“Quasi Eksperiment Design”* yaitu pada jenis penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode eksperimen semu ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara pada anak yang diberi perlakuan denganmetodebernyanyi. Penggunaan jenis penelitian ini berdasarkan sifat populasi, yakni anak didik yang tidak tetap dan bervariasi.

36

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau mempengaruhi yaitu pengaruh metode bernyanyi dengan musik, sedangkan variabel terikat yang dipengaruhi yaitu kemampuan berbicara pada anak.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu “*Nonequivalent Control Group Design”*. Dimana pengukuran dilakukan melibatkan 2 kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Sugiono (2016) Adapun desain ini digambarkan sebagai berikut :

**O1 X O2 O3  O4**

Gambar 3.1.Desain Penelitian

(*Sumber : Sugiyono, 2016*)

Keterangan:

**O1** & **O3** :Pengukuran pertama (awal) kemampuan berbicara sebelum subyek

diberikan perlakuan metode bernyanyi dengan musik.

**X** : Perlakuan (*Treatment*) metode bernyanyi dengan musik.

**O2** : Pengukuran kedua setelah subjek diberikan metode bernyanyi dengan

musik.

**O4** : Pengukuran yang tidak diberi perlakuan metode bernyanyi dengan

musik.

1. **Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional penelitian dimaksudkan agar tidak terjadinya kesalahan. Penafsiran terhadap variabel. Berikut ini adalah defenisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Metode Bernyanyi adalah mengeluarkan suara atau syair-syair yang merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan anak dan dapat membawa suasana pembelajaran menjadi lebih asyik serta menyenangkan sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, bernyanyi juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
2. Kemampuan Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan berbicara yang masih rendah dan dapat meningkatkan melalui kegiatan bernyanyi.
3. **Populasi dan Sampel (Subjek Penelitian)**
4. **Populasi**

Menurut Sugiono (2013: 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiriatas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik kelompok B di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kota Makassar pada kelompok B sebanyak 3 kelas yang berjumlah 65 anak didik terbagi atas 3 kelas, yaitu B1 21 anak, B2 22 anakdan B3 22 anak.

*Tabel 3.2 Populasi Kelas*

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Anak** |
| B1 | 21 |
| B2 | 22 |
| B3 | 22 |
| Total 65 | |

1. **Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok B di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kota Makassar.Adapun sampel yang diambil yaitu 22 anak terbagi menjadi 11 anak sebagai kelas eksperimen dan 11 anak sebagai kelas kontrol. Teknik *Purposive* Sampling (Sampling pertimbangan) dikatakan sampling pertimbangan karena pada penentuan sample ini harus menggunakan pertimbangan tertentu kemudianpada hal ini pemilihan teknik didasari pada tujuan penelitian yakni untuk mengetahui kemampuan berbicara anak di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kota Makassar. Alasan karena sample yang dipilih 22 anak didik pada penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dari itu peneliti membagi jumlah sampel 11 anak sebagai kelompok eksperimen dan 11 anak sebagai kelompok kontrol.

1. **TeknikPengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan untuk mendapatkan yang akurat. Dalam penulisan ini peneliti menyusun dan menyiapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Obeservasi dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung dan mencatat fenomena yang terjadi secara sitematis mengenai kemampuan berbicara anak melalui metode bernyanyi dengan musik. Adapun yang dilakukan selama observasi, yaitu :

1. Mengamati kemampuan berbicara pada anak sebelum melakukan metode bernyanyi dengan menggunakan musik yang dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan. Anak seperti pada saat anak dapat menyelesaikan kegiatan bernyanyi dengan tepat waktu sesuai dengan masalah yang ditemukan dan anak dapat menyelesaikan kegiatan bernyanyi dengan tepat waktu sesuai dengan solusi yang didapatkan kemudia memberikan kepuasan untuk diri.
2. Mengamati kemampuan berbicara pada anak sesudah melakukan metode bernyanyi dengan menggunakan musik dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan. Dalam hal ini membantu anak seperti dalam menemukan hal-hal baru kemampuan anak dalam menyelesaikan kegiatan bernyanyi dan anak dapat melakukan kegiatan bernyanyi dengan imajinasi sendiri dengan melakukan kegiatan bernyanyi. Dalam penelitian ini kemampuan berbicara dilakukan dengan kegiatan bernyanyi yang digunakan adalah bernyanyi sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
3. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatandan data yang relevan lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksudyaitu foto-foto dengan kegiatanbelajar yang dapat dijadikan sebagai gambaran tentang pelaksanaan kegiatan penelitian, surat validator yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian karena sudah disetujui indicator kegiatan dapat dinilai kemudian surat permohonan izin yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian yang digunakan untuk menjadi bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian pada sekolag yang ditujukan.

1. **TeknikAnalisis Data**

Data yang diperoleh yaitu dengan cara menceklis kemampuan berbicara pada lembarob servasi anak sesuai kategori yang telah digunakan untuk diubah dalam angka-angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala penilaian. Setelah semua data yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan metode bernyanyi selanjutnya dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan statistik nonprametrik.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan tentang kemampuan berbicara pada anak antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan tentang metode bernyanyi yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik nonparametrik, teknik penilaian yang diberikan sesuai dengan Permen 407 Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

*Tabel 3.3 KriteriaPenilaian*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Nilai** |
| **1.** | BB | 1 |
| **2.** | MB | 2 |
| **3.** | BSB | 3 |
| **4.** | BSH | 4 |

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kemampuan berbicara pada anak dengan menggunakan metode bernyanyi. Sugiyono (2015: 147) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya guna memperoleh gambaran umum mengenai rata-rata tingkat kemampuan berbicara pada anak dilakukan dengan perhitungan rata-rata menggunakan rumus :

(Hadi, 2000: 37)

Dimana :

P = Rata-rata

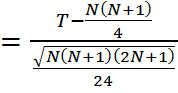
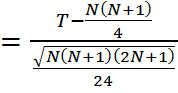
X = Nilai atau harga x

N = Jumlah data

1. Analisis Statistik Non-Parametrik

Usman (2006: 300) mengemukakan “analisis statistik non-parametrik merupakan cara pengujian yang tidak berdasarkan pada pengetahuan tentang distribusi populasi yang dibicarakan, sehingga disebut uji bebas distribusi”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2015) “statistik non-parametrik tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal dan untuk data nominal”. Untuk analisis uji beda di gunakan analisis uji wilcoxon dengan rumus sebagai beriku tini :

Z



(Sumber Sugiyono, 2016)

Dimana :

Z = Landasan Pengujian

T = Keseluruhan Jumlah rangking yang bertanda sama

N = Jumlah sampel

Kriteria keputusan pengujiannya adalah :

Ttable (α 0.05) > Nilai tanda artinya H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh metode bernyanyi dengan musik terhadap kemampuan berbicara pada anak di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kota Makassar.

Ttabel (α 0.05) < Nilai tanda artinya H0 diterima dan H1ditolak artinya tidak ada pengaruh metode bernyanyi dengan musik terhadap kemampuan berbicara pada anak di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kota Makassar.

Zhitung < Ztabel artinya H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh metode bernyanyi dengan musik terhadap kemampuan berbicara pada anak di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra TelkomKota Makassar.

Zhitung > Ztabel artinya H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh metode bernyanyi dengan musik terhadap kemampuan berbicara pada anak di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kota Makassar.